

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian pengembangan program bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai budaya untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa secara umum penyesuaian diri peserta didik kelas XI SMAN Kota Palangka Raya berada pada kategori sedang. Demikian pula ditinjau dari aspek-aspek penyesuaian diri yang meliputi penyesuaian pribadi, penyesuaian keluarga, penyesuaian sekolah dan penyesuaian masyarakat juga menunjukkan kategori sedang ke arah. Dengan kata lain temuan ini dapat dimaknai bahwa secara umum peserta didik kelas XI SMAN Kota Palangka Raya telah memiliki kemampuan penyesuaian diri tetapi belum optimal, dan cenderung ke arah *well adjustment*.
2. Program bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai budaya untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik dikembangkan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Tahapan-tahapan untuk mengembangkan program meliputi: persiapan pengembangan program, merancang program hipotetik, uji kelayakan program, revisi program hipotetik, uji coba terbatas, revisi hasil uji coba terbatas, pengujian lapangan, merancang program akhir, dan diseminasi program. Struktur program tersebut terdiri dari rasional, asumsi program, deskripsi kebutuhan,

tujuan program, kompetensi konselor, metode layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan satuan pelayanan, evaluasi dan indikator keberhasilan.

3. Hasil pengujian lapangan menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai budaya efektif untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kelas XI SMAN Kota Palangka Raya, baik dari segi aspek maupun pada tiap indikatornya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dibuat rekomendasi yang dianggap layak untuk ditujukan kepada berbagai pihak terkait dan yang memiliki kepedulian terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, diantaranya yaitu:

### **1. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor**

Program bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai budaya untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik kiranya dapat diimplementasikan sebagai alternatif pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Program ini dapat diselenggarakan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik. Dalam implementasinya, konselor dapat bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, misalnya: pakar bimbingan dan konseling, praktisi bimbingan dan konseling, orang tua, pakar budaya, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lembaga atau instansi yang memiliki kepentingan terhadap layanan bimbingan dan konseling.

**Heru Nurrohman, 2013**

Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik SMAN Kota Palangkaraya  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Peneliti Selanjutnya

Pengembangan program bimbingan dan konseling dan konseling berbasis nilai-nilai budaya untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik memiliki beberapa keterbatasan yang kiranya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, diantaranya dengan cara:

- a. Perluasan sampel penelitian, yang tidak hanya pada tingkat sekolah menengah atas khususnya kelas XI, akan tetapi juga pada tingkat sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTs), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan perguruan tinggi, baik itu negeri maupun swasta.
- b. Menggunakan nilai-nilai budaya lokal (*local wisdom*) lain, sesuai dengan daerah peneliti untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik. Sehingga akan lebih banyak lagi terdapat nilai-nilai budaya bangsa yang relevan untuk dijadikan dasar layanan bimbingan dan konseling khususnya, dan pendidikan secara umum.
- c. Menggunakan variabel selain penyesuaian diri, untuk dikembangkan melalui layanan bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai budaya sehingga dapat terbukti secara empirik keefektifan program baik secara metode, teknik, maupun pendekatan penelitian yang digunakan.

**Heru Nurrohman, 2013**

Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik SMAN Kota Palangkaraya  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu